

Bali Tetapkan Status Siaga Darurat Kekeringan Selama 14 Hari ke Depan

Penjabat (Pj) Gubernur Bali Sang Made Mahendra Jaya menetapkan status siaga darurat di Pulau Dewata selama 14 hari ke depan, tindakan ini merespons kondisi bencana kebakaran dan kekeringan yang terjadi belakangan.

“Dengan melihat perkembangan situasi yang ada, untuk perlindungan masyarakat dan meningkatkan kesiapsiagaan, serta memudahkan akses, kami sepakat menetapkan 14 hari ke depan status siaga darurat, mulai hari ini,” kata dia di Denpasar, Kamis.

Kepada media, orang nomor satu di Pemprov Bali itu menyampaikannya selama 14 hari ke depan mereka akan berupaya mempercepat pemadaman api yang saat ini sedang terjadi, termasuk menyalurkan bantuan kepada daerah-daerah yang dalam kondisi krisis air bersih atau kekeringan.

“Ini (status siaga darurat) eskalasi yang paling rendah ya menurut undang-undang, sehingga nanti kita gerakan dan aksesnya (dalam menangani bencana) lebih

mudah, baik melakukan berbagai kegiatan termasuk memberi ruang dukungan,” ujarnya.

Dalam rapat koordinasi penanganan darurat bencana bersama BNPB itu, Kepala Pelaksana BPBD Bali I Made Rentin menambahkan ada dua permohonan dalam situasi ini, yaitu pertama permohonan kelengkapan alat untuk penanganan kedaruratan kekeringan di seluruh Bali.

Selanjutnya, BPBD Bali memohon agar diterapkan teknologi modifikasi cuaca (TMC) mengingat berdasarkan data BMKG Wilayah III Denpasar terdapat tiga kecamatan di Provinsi Bali yang lebih dari 94 hari berstatus hari tanpa hujan (HTH).

“Pertama Kecamatan Kubu, Karangasem, kedua Kubutamba-



Kepala BNPB Letjen TNI Suharyanto bersama Pj Gubernur Bali Sang Made Mahendra Jaya dalam rapat koordinasi penanganan darurat bencana, Denpasar, Kamis (19/10/2023). ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari

han, Buleleng, ketiga Gerokgak, Buleleng. Oleh karena itu menjadi urgen dan mendesak bagi kami di Bali untuk menerapkan TMC,” ujar Rentin.

Menanggapi permohonan Pemprov Bali, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Letjen TNI Suharyanto meminta

agar daerah segera mengajukan peralatan yang dibutuhkan.

Terkait rencana memodifikasi cuaca, Suharyanto berjanji menukarkan armada dan peralatan penyemaian, namun masih menunggu pesawat yang saat ini sedang difokuskan untuk menangani bencana di daerah lain. **(ant)**

Bali Mulai Proyek Pengembangan Transportasi Bus Listrik Sarbagita



Pj Gubernur Bali Sang Made Mahendra Jaya (tengah) saat penandatanganan kerja sama pengembangan angkutan bus listrik Sarbagita, Denpasar, Rabu (18/10/2023). ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari

PEMERINTAH Provinsi (Pemprov) Bali mulai menggarap proyek pengembangan angkutan cepat bus listrik se-Denpasar, Badung, Gianyar, Tabanan atau electric bus rapid transit (e-BRT Sarbagita) yang ditandai dengan penandatanganan kerja sama oleh Pj Gubernur Bali, Millennium

Cherished Account Indonesia II (MCA-II), dan KIAT Kemitraan Indonesia-Australia.

Pj Gubernur Bali Sang Made Mahendra Jaya di Denpasar, Rabu, menyebut, angkutan bus listrik ini merupakan salah satu solusi mengatasi kemacetan di Pulau Dewata, apalagi berdasarkan proyeksi

Angkasa Pura I pada tahun 2024 jumlah penumpang yang bergerak di Bandara I Gusti Ngurah Rai mencapai lebih dari 24 juta orang.

“Nanti 2026 akan lebih dari 29,3 juta penumpang, pada kondisi tersebut akan terjadi kemacetan stagnan. Apabila tidak segera ditangani dengan peralihan dari transportasi pribadi ke angkutan publik, ini akan mengganggu perjalanan wisatawan dan masyarakat Bali,” kata dia.

“Berangkat dari permasalahan tersebut khususnya Bali Selatan, didorong penggunaan kendaraan listrik dalam mendukung pengurangan emisi karbon melalui penggunaan energi bersih dengan bantuan pemerintah pusat dan bantuan negara sahabat salah satunya untuk rencana ini,” sambungnya.

Dengan ini maka pengembangan transportasi publik berbasis listrik dapat dimulai dari proses

studi kelayakan (feasibility study), di mana Pemprov Bali mengaku siap mendukung pembentukan ekosistemnya, seperti halte, stasiun pengisian daya, hingga akses bagi pejalan kaki.

“Untuk mendukung kegiatan itu, Pemprov Bali telah menetapkan tim yang terdiri dari berbagai pihak dengan ketuanya Kepala Bappeda, kami menyiapkan kantor kerja kesekretariatan dan memberi dukungan yang diperlukan untuk kelancaran,” ujar Sang Made.

Ia berharap angkutan bus listrik yang akan beroperasi di area Sarbagita dapat menjadi contoh pelayanan angkutan publik ramah lingkungan yang memicu peralihan kendaraan pribadi ke angkutan umum masyarakat dan wisatawan.

Pun juga dapat mempercepat rencana aksi daerah kendaraan bermotor listrik berbasis baterai di Bali yang targetnya mencapai emisi nol bersih 2045. **(ant)**

Pemkot Denpasar Gelar D'Youth Fest Wadahi Kreativitas Anak Muda

Pemerintah Kota Denpasar menghadirkan ajang Denpasar Youth Festival 2023 (D'Youth Fest 3.0) pada 20-21 Oktober 2023, sebagai salah satu upaya mewadahi kreativitas dan inovasi generasi muda di Ibu Kota Provinsi Bali itu.

"Kami sangat mendorong kreativitas itu tumbuh, apalagi kita memiliki visi menjadikan Denpasar sebagai kota kreatif yang berbasis budaya," kata Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara di Denpasar, Selasa.

Puncak D'Youth Fest 3.0 akan dilaksanakan di kawasan Luning, Kota Denpasar dengan mengangkat tema Creativity in Diversity yang menggambarkan keberagaman kreativitas yang tercipta di Kota Denpasar.

Ragam acara yang ditampilkan antara lain konser musik, panggung hiburan, festival film, berbagai kompetisi, lokakarya komunitas kreatif, pameran UMKM, serta sejumlah permainan.

Sejumlah musisi legend-



aris akan memeriahkan ajang D'Youth Fest 3.0 seperti Settle, XXX, Aruma, Meiska, Leeyonk Sinatra, White Swan, Lolot, Navicula, hingga SID dan sebagainya.

Menurut Jaya Negara, kota kreatif dapat terbentuk apabila pemerintah bisa memberikan ruang kegiatan, ruang edukasi serta inkubator.

"Ini (D'Youth Fest) menjadi media untuk memberikan ruang agar anak muda selalu berkreativitas dan semakin berinovasi di Denpasar," ujarnya didampingi Sekda Kota Denpasar Ida Bagus Alit Wiradana dan Plt Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar I Gusti Ayu Laxmy Saraswati itu.

Dengan berbagai kreativitas generasi muda dimunculkan,



Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara saat memberikan keterangan terkait rencana penyelenggaraan Denpasar Youth Festival 2023 di Denpasar, Selasa (17/10/2023). ANTARA/Ni Luh Rhismawati.

maka sumber pendapat asli daerah (PAD) pasti akan tumbuh dan bergerak dengan sendirinya.

Terkait edukasi, lanjut Jaya Negara, Pemerintah Kota Denpasar juga rutin menggandeng perguruan tinggi yang bergelut di bidang teknologi informasi dan ekonomi untuk mengedukasi generasi muda. Termasuk juga melibatkan kalangan per-

bankan untuk membuka akses permodalan.

Sementara itu Plt Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar I Gusti Ayu Laxmy Saraswati mengatakan ajang D'Youth Fest juga akan diusulkan ke ajang ke Kharisma Event Nusantara sekaligus mendukung gerakan Bangsa Berwisata di Indonesia, khususnya lagi di Denpasar. (ant)

Kota Denpasar Buang Sampah Sementara ke TPA Kelating Tabanan Imbas Kebakaran Suwung

WALI Kota Denpasar IGN Jaya Negara mengatakan saat ini wilayahnya membuang sampah sementara ke tempat pembuangan akhir (TPA) Kelating, Tabanan, sebagai imbas dari kebakaran TPA Suwung yang berlangsung sejak Kamis (12/10) lalu.

Kepada media di Denpasar, Bali, Kamis, Jaya Negara mengatakan awalnya mereka membawa sampah ke TPA Mandung, Tabanan, dan TPA Temesi, Gianyar, namun tak lama setelah terjadi kebakaran lahan di TPA Suwung, dua

tempat pembuangan tersebut turut dilalap si jago merah.

"Sementara ini baru ke Tabanan (TPA Kelating), Temesi kan kebakaran kemarin, tidak enak juga. Nanti asapnya juga belum kondusif, syukur sekarang Tabanan bisa membantu melalui TPA yang ada di Kelating itu," kata dia.

Selama sepekan, Pemkot Denpasar tidak dapat membuang sampah ke TPA Suwung, termasuk juga

Pemkab Badung, lantaran TPA regional itu selama ini menampung sampah-sampah dari dua kabupaten ketika Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) tidak mampu menampung.

"TPST kita sudah ada, karena kan TPST kerjanya hanya mengolah 10 ton tidak maksimal, berarti kan ada sampah lagi 400 ton yang belum bisa dibawa," ujarnya.

Untuk mendukung kekurangan lahan pembuangan tersebut, Pemkot Denpasar juga telah memohon kepada Pj Gubernur Bali agar bersurat ke kabupaten lain membantu menampung

sampah sementara.

Kabupaten Bangli menjadi salah satu incaran lokasi potensial untuk menampung sisa sampah Denpasar sementara, namun Jaya Negara hingga saat ini masih menunggu hasil koordinasi pemerintah kabupaten setempat dengan masyarakatnya.

Untuk masyarakat Denpasar, ia mengimbau agar melakukan pemilahan sampah dari sumber, dan jika ingin membuang sampah terlebih dahulu memaksimalkan isi tas sampah sampai penuh sebelum diangkut ke pembuangan.

Ia menargetkan api di TPA Suwung dapat padam sepenuhnya dalam lima hari ke depan, namun tak dapat dipungkiri yang menjadi kesulitan adalah suplai air. (ant)

Wali Kota Denpasar Jaya Negara saat diwawancarai soal pengalihan sampah pasca kebakaran TPA Suwung, Denpasar, Bali, Kamis (19/10/2023). ANTARA/Ni Putu Putri Muliantari

Dinkes-Dinsos Denpasar Bantu Warga Terkena Asap Kebakaran TPA Suwung

DINAS Kesehatan dan Dinas Sosial (Dinkes-Dinsos) Kota Denpasar Bali melakukan aksi cepat tanggap mengirimkan bantuan obat-obatan dan makanan kepada warga terdampak kebakaran Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Suwung, Denpasar, dan anggota Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) yang bertugas.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar AA Ayu Candrawati di Denpasar Sabtu mengatakan, pemberian pelayanan atau skrining kesehatan itu dilakukan di lokasi pengungsian dengan melibatkan beberapa UPTD Puskesmas III & IV Kecamatan Denpasar Selatan.

Selain itu menyiapkan obat-obatan dan bahan medis habis pakai melalui anggaran belanja tidak terduga untuk menunjang pelayanan kesehatan di TPA Regional Sarbagita atau TPA Suwung



yang terbakar sejak Kamis (12/10). “Bantuan obat-obatan sudah kami turunkan di lokasi pengungsian, pembagian masker juga dilakukan, serta kami juga membentuk posko kesehatan untuk menunjang pelayanan kesehatan di TPA Suwung,” katanya.

Pemberian bantuan tersebut untuk mendukung optimalisasi pembentukan posko kesehatan induk di UPTD TPA Suwung yang melibatkan berbagai pihak di antaranya Puskesmas se-Kota Denpasar, RSUD Wangaya, PMI, dan BPBD yang bertugas 24 jam.

Kadis Sosial Kota Denpasar I Gusti Ayu Laxmy Saraswati mengatakan, sejak hari Kamis (12/10) logistik makanan diturunkan untuk membantu para petugas dan warga di tempat pengungsian. Hal ini guna mendukung optimalisasi penanganan yang dilaksanakan



Petugas Dinas Kesehatan saat melakukan pemeriksaan kesehatan kepada warga terdampak kebakaran di TPA Suwung, Kota Denpasar, Sabtu (14/10/2023). ANTARA/HO-Pemkot Denpasar.

terus menerus selama 24 jam.

Bantuan logistik makanan diberikan kepada petugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) yang bertugas, serta kepada warga di tempat pengungsian yang terdampak.

“Terhitung pada Jumat (13/10) sejumlah 600 logistik makanan

diserahkan kepada petugas dan warga yang terdampak. Bantuan juga diberikan oleh berbagai pihak yang peduli akan musibah kebakaran itu,” kata Saraswati.

Proses penyaluran bantuan akan terus dilakukan nantinya sampai musibah kebakaran TPA Suwung ini dapat dipadamkan dan situasi kembali pulih. (ant)

Pemkot Pangkal Pinang Tiru Kota Denpasar Majukan Pariwisata



Wakil Wali Kota Denpasar I Kadek Agus Arya Wibawa bersama dengan Wali Kota Pangkal Pinang Maulan Akilil saat penyerahan cenderamata di Denpasar, Kamis (12/10/2023). ANTARA/HO-Pemkot Denpasar.

PEMERINTAH Kota Pangkal Pinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, melakukan studi banding untuk mengadopsi pengembangan pariwisata berbasis budaya di Kota Denpasar, Bali.

Wali Kota Pangkal Pinang Maulan Akilil di Denpasar, Kamis, mengatakan pengembangan pariwisata berbasis budaya telah

terbukti membawa Pemkot Denpasar melakukan pemulihan ekonomi secara cepat setelah masa pandemi COVID-19.

“Selain itu, pariwisata berbasis budaya membuat Bali, khususnya Denpasar, tetap menjadi ikon Indonesia di mata dunia,” ujarnya dalam kunjungan kerja ke Denpasar.

Kota Pangkal Pinang sebagai

kota yang bertumpu pada pertambangan, katanya, juga harus mengembangkan sektor perekonomian lainnya, seperti pariwisata dan ekonomi kreatif, mengingat tingginya fluktuasi harga produk pertambangan.

Ia mengatakan untuk menjaga kestabilan ekonomi dan tidak terlalu bergantung pada satu sektor maka perlu mengembangkan sektor lainnya dalam hal ini pariwisata.

“Denpasar menjadi yang terbaik dalam pengembangan pariwisata dengan konsep pariwisata berbasis budaya. Mengingat di tengah gempuran wisatawan asing, masyarakat Bali dapat mempertahankan budayanya. Hal inilah yang harus dipelajari untuk pengembangan pariwisata Pangkal Pinang,” ujarnya.

Wakil Wali Kota Denpasar I Kadek Agus Arya Wibawa menyatakan berterima kasih kepada jajaran Pemkot Pangkal

Pinang yang telah memilih Kota Denpasar sebagai tempat untuk berbagi informasi pengembangan pariwisata.

“Pariwisata berdasarkan budaya menjadi keunikan sekaligus pembeda Denpasar dengan kota-kota lainnya. Merawat dan menjaga budaya sama artinya dengan menjaga pariwisata Bali,” ujar dia.

Dalam perkembangannya, katanya, sektor pariwisata harus bersamaan dengan pengembangan Kota Denpasar sebagai kota kreatif yang mendukung tumbuhnya industri ekonomi kreatif.

“Kami mendorong setiap produk kreatif yang dimiliki, baik itu dari anak-anak muda, dari wirausahawan muda agar mampu bersaing,” katanya.

Pihaknya telah membangun Gedung Dharma Negara Alaya yang menjadi “creative hub” bagi anak-anak muda Kota Denpasar. (ant)

Pemkab Badung Gelar Pererenan Beach Festival Untuk Promosi Wisata

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali mendorong upaya promosi sektor wisata di kawasan Pantai Pererenan yang salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan Pererenan Beach Festival 2023.

"Festival ini mengkolaborasi budaya masyarakat lokal dengan masyarakat mancanegara untuk bersama-sama mempromosikan budaya dan potensi yang ada di Desa Pererenan," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta dalam keterangan yang diterima di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan, pada tahun 2016 lalu, pihaknya telah menggelontorkan anggaran sebesar Rp25 miliar untuk melaksanakan pembangunan penataan kawasan sempadan pantai Pererenan, jembatan hingga patung Gajah Mina yang saat ini menjadi ikon desa setempat.

Menurut Bupati Giri Prasta, setelah pembangunan itu, saat ini, masyarakat mancanegara yang datang di kawasan tersebut

rata-rata tinggal dalam jangka waktu panjang dan menjadikan kawasan itu sebagai salah satu tempat berkumpulnya para digital nomad.

Selain itu, Pemerintah Kabupaten Badung juga mempertimbangkan untuk dapat merevitalisasi rumah milik masyarakat untuk menjadi kamar atau ruangan dengan memiliki fasilitas sekelas bintang lima, sehingga wisatawan yang berkunjung maupun nomad tidak hanya tinggal di hotel maupun villa melainkan bisa juga di rumah penduduk.

"Pada tahun 2016 lalu, saya

datang ke sini dan berpikir sederhana, ketika melakukan penataan yang ada di Pererenan yang akan mulai berkembang. Dan syukurlah saat ini kami lihat Pererenan

berkembang dengan baik. Saya minta hanya satu yaitu masyarakat Pererenan harus menjadi tuan di rumahnya sendiri," kata dia.

Ia mengatakan, ke depannya pihaknya juga merancang Festival Wisata Bahari yang dilakukan di semua kawasan pantai di Badung dari Tanjung Benoa hingga Pererenan untuk promosi pariwisata.

"Kami akan jadikan satu paket sehingga betul-betul maju bersama sehingga masyarakat Pererenan sejahtera. Semoga dengan adanya Pererenan Beach Festival ini menjadi salah satu momentum yang baik untuk bagaimana dapat mempromosikan Pererenan sebagai salah satu destinasi wisata yang menarik" kata Bupati Giri Prasta. (adv)



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

Bupati Badung Giri Prasta Siapkan APBD Rp100 miliar Untuk Pengolahan Sampah



Bupati Badung Giri Prasta saat diwawancara soal pengoptimalan sampah ke TPST pasca TPA Suwung kebakaran, di Badung, Bali, Selasa (17/10/2023). ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari.

PEMERINTAH Kabupaten Badung Provinsi Bali telah menyiapkan alokasi dana lebih dari Rp100 miliar melalui APBD untuk pengolahan sampah.

Hal itu disampaikan Bupati Badung Giri Prasta di Badung, Selasa, ketika disinggung mengenai kondisi tempat pengolahan

sampah terpadu (TPST) yang belum optimal, sementara tempat pembuangan akhir (TPA) Suwung mengalami kebakaran sehingga sampah-sampah tidak dapat dibuang ke sana.

"Yang pasti (TPST) dikembangkan, sekarang kita tetapkan dalam APBD di atas Rp100 miliar untuk

pengolahan sampah," kata Giri Prasta.

Dia menjelaskan, saat ini Kabupaten Badung memiliki dua TPST, yaitu TPST Samtaku dan TPST Mengwitani. Nantinya selain mengoptimalkan keduanya juga akan dibangun lagi tempat pengolahan sampah serupa.

"Sudah dibangun, nanti ada di Badung Utara TPST lagi satu, kemudian yang di Mengwi kita maksimalkan, Astungkara (semoga terjadi atas kehendak-Nya) optimistis (masalah sampah tertangani) 2024," katanya.

Kepada media, Giri Prasta menyampaikan bahwa sebenarnya sebelum kebakaran terjadi di TPA Suwung pada Kamis (12/10) lalu, peralihan Badung sudah mulai beralih, meskipun sedikit demi sedikit dia yakin 2024 masalah sampah dapat rampung.

Selain TPST Samtaku dan TPST Mengwitani, Pemkab Badung

juga memiliki Pusat Daur Ulang (PDU) Mengwitani, serta TPS3R di masing-masing desa dan kelurahan, ditambah pemerintah daerah sudah menekankan bahwa penyelesaian sampah seharusnya berbasis sumber, sehingga seharusnya tidak banyak sampah yang dibawa ke tempat pengolahan.

Terkait dengan kondisi kebakaran di TPA Suwung yang masih berlangsung hingga saat ini, Giri juga menilai ini sebagai masalah yang berkaitan dengan sampah, sehingga menjadi tanggung jawab bersama, termasuk Badung yang selama ini ikut memanfaatkan tempat tersebut.

"Sekarang armada (pemadam kebakaran) kami lebih dari 10 armada berjaga di TPA Suwung karena kami tidak ingin api melebar, dan kemarin kita gelar pasukan, sampai sekarang masih tetap siaga, saya kira tanggung jawab bersama," katanya. (adv)

Pemkab Badung Berikan Bantuan Rp105 Miliar Untuk Kabupaten Klungkung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali menyerahkan bantuan dana hibah dan bantuan keuangan khusus (BKK) senilai Rp105,3 miliar untuk Kabupaten Klungkung pada perubahan anggaran pendapatan belanja daerah tahun anggaran 2023.

“Penyerahan hibah dan BKK ini merupakan bentuk komitmen dari program Badung Angelus Buana yang bermakna Badung Berbagi, dari Badung untuk Bali yang merupakan program kami untuk membantu pembangunan fisik untuk mensejahterakan masyarakat,” ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta di Desa Nyalian Banjarangkan, Klungkung sebagaimana dikutip dari keterangannya di Badung, Rabu.

Bantuan itu terdiri dari BKK senilai total Rp72,9 miliar yang diperuntukkan untuk 203 kegiatan program pemberdayaan masyarakat dan percepatan pem-

angunan dalam rangka meningkatkan partisipasi dan swadaya masyarakat di dalam membangun, memelihara fasilitas umum atau infrastruktur di lingkungannya masing-masing.

Sedangkan bantuan hibah dengan total bantuan sebesar Rp32,4 miliar diberikan kepada 92 penerima yang digunakan untuk membantu pembangunan fisik di bidang agama dan adat budaya.

Bupati Giri Prasta menjelaskan dana itu diperoleh dari penyisihan pajak hotel dan restoran (PHR) Badung yang diberikan kepada masyarakat di berbagai wilayah Provinsi Bali untuk menggerakkan perekonomian pada sektor informal, menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan kemampuan daya beli sekaligus meringankan beban masyarakat.

Oleh karena itu, ia meminta masyarakat penerima hibah dan BKK agar selalu bersatu dalam melaksanakan semua program



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kedua dari kanan) secara simbolis menyerahkan Dana Hibah dan Bantuan Keuangan Khusus kepada Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta (kedua dari kiri) di Wantilan Desa Nyalian Banjarangkan Klungkung, Rabu (18/10/2023). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

pembangunan di wilayah masing-masing.

“Kita harus bersatu membangun jembatan emas untuk generasi masa depan, dengan membangun infrastruktur, sarana dan prasarana di berbagai bidang demikian pula di bidang keagamaan sebagai

umat Hindu,” kata dia.

Ia juga mengingatkan para penerima hibah agar betul-betul memanfaatkan dana yang diperoleh untuk kepentingan masyarakat bukan dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu saja. (adv)

Pemkab Badung Serahkan Bantuan Rp94 Miliar Untuk Kabupaten Bangli



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta menyerahkan dana hibah untuk Kabupaten Bangli di Wantilan Desa Wisata Penglipuran Bangli, Kamis (19/10/2023). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali menyerahkan bantuan dana hibah sebesar Rp94 miliar untuk 154 penerima manfaat di wilayah Kabupaten Bangli melalui program “Badung Angelus Buana” atau “Badung Berbagi, dari Badung untuk Bali”.

“Penyerahan hibah ini merupakan bentuk komitmen kami di

Pemerintah Kabupaten Badung dalam membantu mewujudkan pemerataan pembangunan fisik untuk mensejahterakan masyarakat,” ujar Bupati Badung Nyoman Giri Prasta dalam keterangannya di Badung, Kamis.

Ia mengatakan program itu dilakukan sebagai wujud implementasi kolaborasi dalam rangka

bergerak, berjuang dan bekerja bersama untuk mewujudkan masa depan Bali yang lebih baik di dalam bingkai One Island One Management.

Dana hibah yang diperoleh berasal dari penyisihan Pajak Hotel dan Restoran (PHR) itu diberikan kepada masyarakat untuk membantu menggerakkan perekonomian pada sektor informal serta membantu menciptakan lapangan pekerjaan.

“Selain itu tentunya hal ini berkaitan dengan peningkatan kemampuan daya beli masyarakat yang semakin menguat,” kata dia.

Ada ratusan orang yang berasal dari badan atau lembaga menjadi penerima hibah di Bangli diantaranya adalah Pura/Merajan sebanyak 126 penerima, Sanggar sebanyak tiga penerima, Banjar Adat sebanyak 13 penerima, kelompok pemuda sebanyak empat penerima dan Desa Adat sebanyak delapan penerima.

Total 154 penerima dana hibah di Kabupaten Bangli tersebut, tersebar di beberapa kecamatan, yakni Kecamatan Tembuku sebanyak 48 penerima dengan bantuan sebesar Rp26,2 miliar, Kecamatan Susut sebanyak 37 penerima dengan bantuan sebesar Rp18,3 miliar, Kecamatan Peninjoan sebanyak satu penerima dengan bantuan sebesar Rp700 juta.

Sementara Kecamatan Kintamani mendapatkan dana hibah untuk 32 penerima dengan bantuan sebesar Rp19,7 miliar dan Kecamatan Bangli sebanyak 36 penerima dengan bantuan sebesar Rp28,9 miliar.

Bupati Giri Prasta mengungkapkan pihaknya berharap bantuan dana hibah itu dapat dipergunakan dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk mendukung pembangunan berbagai bidang dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Bangli. (adv)

Pemkab Badung Serahkan Bantuan Rp302 M Untuk Lembaga Nirlaba di Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali menyerahkan bantuan dana hibah dan Bantuan Keuangan Khusus (BKK) senilai Rp302 miliar kepada badan/lembaga nirlaba yang telah memiliki Surat Keterangan Terdaftar (SKT) se-Kabupaten Badung.

"Bantuan hibah dan BKK sebesar Rp302 miliar lebih ini kami lakukan karena kami ingin adanya sebuah perputaran dan pemerataan ekonomi di masyarakat. Dari sana dapat dilihat daya beli masyarakat akan lebih meningkat dan pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta dalam keterangan yang diterima di Mangupura, Sabtu.

Pada penyerahan bantuan itu, sebanyak 601 badan/lembaga tercatat menerima dana hibah yang terdiri dari program pengembangan kebudayaan sebanyak 309 penerima senilai

Rp55,7 miliar, program pelestarian kesenian tradisional sebanyak 221 penerima senilai Rp39,8 miliar, program pembinaan sejarah sebanyak 62 penerima senilai Rp4 miliar, dan program pembinaan cagar budaya sembilan penerima senilai Rp556 juta.

Sementara untuk jumlah penerima BKK terdiri dari Kecamatan Mengwi 42 penerima dengan nilai Rp38,7 miliar, Kecamatan Abiansemal 48 penerima senilai Rp55,2 miliar, Kecamatan Petang untuk 24 penerima dengan nilai Rp71,1 miliar.

Kecamatan Kuta Selatan dengan 15 penerima dengan nilai Rp2,6 miliar, dan Kecamatan Kuta Utara 10 penerima senilai Rp37,1 miliar dengan total jumlah BKK yang diserahkan di seluruh kecamatan sebesar Rp204,8 miliar.

Bupati Giri Prasta mengungkapkan, selain bantuan kepada Badan/Lembaga Nirlaba yang



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta menyerahkan dana Hibah dan BKK kepada Badan/Lembaga Nirlaba yang telah memiliki Surat Keterangan Terdaftar se-Kabupaten Badung. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

bersumber dari APBD Perubahan 2023, pihaknya juga akan memberikan bantuan bedah rumah dan pembangunan fisik lainnya.

Menurut dia, dengan program hibah dan BKK itu Pemkab Badung meyakini perputaran ekonomi serta daya beli masyarakat akan bertumbuh dan badan/lembaga Nirlaba mampu

mengembangkan potensi yang dimiliki serta ikut berperan dalam membangun dan melestarikan seni, adat, agama, tradisi dan budaya.

"Kami juga berharap penggunaan dana ini nanti agar dapat dipertanggungjawabkan dengan baik," kata Bupati Giri Prasta. (adv)

Bupati Giri Prasta Dampingi Wapres Monitoring Stunting di Mumbul



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (empat kiri) mendampingi Wakil Presiden Republik Indonesia KH Ma'ruf Amin (tiga kiri) melakukan monitoring program stunting di Banjar Mumbul, Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Badung pada Selasa (17/10). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

BUPATI Badung I Nyoman Giri Prasta mendampingi Wakil Presiden Republik Indonesia KH Ma'ruf Amin bersama Ibu Hj. Wury Ma'ruf Amin melakukan monitoring program stunting di Banjar Mumbul, Kelurahan Benoa,

Kecamatan Kuta Selatan, Badung pada Selasa (17/10).

Disela-sela peninjauan itu, Wapres Ma'ruf Amin mengatakan bahwa di Banjar Mumbul tidak ditemukan adanya stunting, angkanya bisa dikatakan 0 persen.

Namun, kalau ditarik menyeluruh di wilayah Kabupaten Badung, memang masih ada angka stunting sebesar 3,2 persen.

Untuk itu, Wapres Ma'ruf Amin berharap ke depannya bisa terus turun secara signifikan.

"Ini harus kita lakukan, guna mencegah dan menurunkan angka stunting di Bali khususnya di Kabupaten Badung, untuk itu diperlukan kerja sama dari seluruh komponen masyarakat, semua pimpinan, kementerian dan lembaga harus bekerja bersama menangani masalah stunting ini," ungkapnya.

Untuk di wilayah Banjar Mumbul, Wapres Ma'ruf Amin mengaku sudah luar biasa, dikarenakan semangat yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Bali lebih khususnya lagi Pemerintah Kabupaten Badung untuk mencegah stunting.

Maka dari itu, untuk menjaga anak-anak ke depan, harus di cegah stunting dengan menjaga

makanan-makanan tambahannya, kesehatannya dengan baik.

Di lokasi yang sama, Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta mengucapkan terima kasih kepada Wakil Presiden RI KH Ma'ruf Amin bersama Ibu Hj. Wury Ma'ruf Amin sudah berkenan untuk berkunjung ke Kabupaten Badung khususnya di Posyandu Cempaka Banjar Mumbul, Kuta Selatan.

Dia tidak memungkirkan kalau di Mumbul memang 0 persen stunting berkat proses Gerakan Badung Sehat pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (Garba Sari) untuk mencegah Stunting alias lambatnya pertumbuhan pada anak.

"Itu sudah kita gerakkan dari ibu-ibu yang baru hamil dan mereka itu sudah mendapatkan sebuah atensi," sebut Giri Prasta

Tidak hanya itu, pada saat melahirkan dan setelah lahir juga telah diperhatikan oleh Posyandu terkait bagaimana tumbuh kembang dari anak itu sendiri. (adv)

Sekda Adi Arnawa Hadiri Rapat Panitia Seleksi PPPK

SEKRETARIS Daerah Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa menghadiri Rapat Panitia Seleksi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dalam rangka menetapkan nama-nama peserta yang memenuhi syarat lulus seleksi Administrasi Pengadaan PPPK tahun 2023 bertempat di Ruang Rapat Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Puspem Badung, Senin (16/10).

Sekda Adi Arnawa dalam arahan menyampaikan sebagaimana yang dilaporkan kepala BPKSDM terkait dengan tahapan-tahapan seleksi administratif yang sudah dilakukan, terutama yang dilakukan oleh tim verifikasi; kiranya sudah jelas bahwa apa yang dilakukan Tim

Verifikator memang benar-benar mengacu ketentuan peraturan perundang-undang yang berlaku khususnya Menpan-RB terkait dengan persyaratan administrasi daripada perekrutan PPPK.

“Kita tidak boleh main-main, karena ini menyangkut masalah kredibilitas dan integritas terkait dengan pelaksanaan seleksi administratif, ini pun kita tidak boleh main-main. Apa yang dilakukan oleh teman-teman verifikator sudah sesuai dengan apa yang kita harapkan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan saya selaku Ketua Tim Panitia Seleksi tidak mungkin mem-breakdown satu-persatu. Karena bagaimanapun juga ini masih ada masa sanggah, dari sana akan bisa



Sekretaris Daerah Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa (kiri) menghadiri Rapat Panitia Seleksi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dalam rangka menetapkan nama-nama peserta yang memenuhi syarat lulus seleksi Administrasi Pengadaan PPPK tahun 2023, di Badung, Senin (16/10). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

kita lihat mungkin ada pertanyaan, keraguan dari pelamar; disitulah ada ruang untuk kita menjelaskan dan menyampaikan argumentasi sekaligus melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap hasil kerja tim, terhadap hasil administrasi Perekrutan PPPK yang sudah kita lakukan. Karena hari ini akan diumumkan, saya tugas Kepala BKPSDM untuk segera

mengumumkan secara online sehingga pelamar yang memenuhi syarat bisa mempersiapkan diri untuk tahap selanjutnya,” katanya.

Sementara Kepala BKPSDM Badung Gede Wijaya melaporkan bahwa penutupan pendaftaran PPPK tahun 2023 dilaksanakan tanggal 14 Oktober 2023 dengan keseluruhan peserta sebanyak 5.230. (adv)

Bupati Giri Prasta Hadiri Penutupan Sidang Paripurna DPRD Badung



Bupati Giri Prasta menghadiri penutupan sidang paripurna DPRD Badung di Kantor DPRD Badung, Senin (16/10). ANTARA/HO-Pemkab Badung

BUPATI Giri Prasta menghadiri penutupan sidang paripurna DPRD Badung sehubungan dengan telah ditandatangani persetujuan bersama atas Ranperda tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, menjadi Perda sebagai Payung Hukum Pemungutan Pajak Daerah dan

Retribusi Daerah di Kabupaten Badung serta guna menjaga kesinambungan pendapatan asli daerah khususnya yang bersumber dari penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah, di Kantor DPRD Badung, Senin (16/10).

Bupati Giri Prasta meny-

takan bahwa rancangan Perda dapat memberikan manfaat bagi peningkatan penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah yang bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat serta kemajuan berbagai program pembangunan di Kabupaten Badung.

“Saya atas nama Pemerintah Daerah Kabupaten Badung, menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan terhormat, yang telah melakukan serangkaian proses pembahasan dan rampung tepat pada waktunya. Kita bersama harus menyadari bahwa pembahasan rancangan Perda menjadi Perda diperlukan adanya kajian yang komprehensif dan mendalam dari berbagai aspek kehidupan. Kajian ini tidak saja mencakup aspek legal formal, melainkan juga aspek sosial ekonomi, budaya, dan berbagai aspek lainnya yang terkait dengan kehidupan masyarakat Kabupaten Badung secara menyeluruh,” ujar Bupati Giri Prasta.

Demikian pula halnya dalam proses pembahasan rancangan Perda tentang pajak daerah dan retribusi daerah, disebutkan Bupati bahwa telah dilakukan pembahasan yang intensif melalui rapat kerja antara pemerintah daerah dan DPRD Kabupaten Badung.

Dan setelah disahkan, dilanjutkan melalui prosedur dan mekanisme evaluasi oleh Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Keuangan dan Gubernur. Kemudian setelah memperoleh hasil evaluasi akan dimohonkan penetapan hasil evaluasi kepada Dewan sebelum ditetapkan menjadi peraturan daerah.

“Terima kasih atas kesungguhan dan kerja keras Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Badung, sehingga rancangan peraturan daerah tentang pajak daerah dan retribusi daerah dapat kita sepakati bersama. Dalam rangka mewujudkan Kabupaten Badung yang maju, damai dan sejahtera,” ucapnya. (adv)

Sekda Adi Arnawa Hadiri Pembukaan Survei Akreditasi RSD Mangusada

SEKDA Adi Arnawa menghadiri pembukaan Survei Akreditasi RSD Mangusada Kabupaten Badung di Badung, Jumat (20/10).

Sekda Adi Arnawa dalam sambutannya mengatakan Pemerintah Kabupaten Badung menyampaikan rasa syukur kehadiran Ida Sanghyang Widhi Wasa Tuhan Yang Maha Esa atas anugerahnya bisa hadir dalam keadaan sehat serangkaian kegiatan Akreditasi RSD Mangusada.

Basic kekuatan Kabupaten Badung ada pada eksoterisme dan yang paling penting adalah potensi yang ada di Rumah Sakit Mangusada tidak saja sasaran masyarakat lokal tetapi juga masyarakat wisatawan, berdasarkan regulasi memang harus dilakukan penilaian secara berkala kepada Rumah Sakit karena semua potensi yang ada di wilayah Kabupaten Badung memi-

liki satu misi bagaimana memastikan bahwa setiap orang datang ke Kabupaten Badung merasa aman dan nyaman dalam berbagai perspektif. Rumah Sakit harus memiliki layanan yang berkualitas, memastikan juga mindset pasien yang berkunjung ke RSD Mangusada benar-benar memenuhi standar pelayanan kesehatan.

"Melalui kegiatan akreditasi ini tidak hanya sebagai suatu ajang secara berkala penilaian tetapi dalam rangka memastikan apakah Rumah Sakit Mangusada sudah memenuhi standar-standar pelayanan dan kemampuan SDM. Dalam rangka untuk mendapatkan akreditasi dan sebagai bentuk komitmen owner, Pemerintah Kabupaten Badung mendorong pengembangan Rumah Sakit Mangusada karena tidak menutup kemungkinan dengan tingkat kunjungan



Sekda Adi Arnawa (lima kanan) menghadiri pembukaan Survei Akreditasi RSD Mangusada Kabupaten Badung di Badung, Jumat (20/10). ANTARA/HO-Pemkab Badung

wisatawan ke Bali khususnya ke Kabupaten Badung yang luar biasa. Saya minta nanti bapak Direktur dan para dokter semua serta tenaga medis lainnya agar memperhatikan pelayanan, karena kalau tidak bagus akan bumerang buat kita," ujarnya.

Sementara itu Direktur RSD

Mangusada dalam sambutannya menyampaikan ucapan terima kasih kepada Sekda Adi Arnawa serta undangan lainnya, disampaikan bahwa kegiatan Survei Akreditasi RSD Mangusada dalam upaya peningkatan mutu dan keselamatan pasien RSD Mangusada Kabupaten Badung. (adv)

Bupati Giri Prasta: Badung Kuat dan Unggul Bermanfaat Bagi Masyarakat Luas



Bupati Badung Nyoman Giri Prasta membuka pesta rakyat serangkaian Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-14 Ibukota Kabupaten Badung Mangupura, di Lapangan Puspem Badung Mangupura Mandala, Sabtu (21/10). ANTARA/HO-Pemkab Badung

BUPATI Badung Nyoman Giri Prasta secara resmi membuka pesta rakyat serangkaian Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-14 Ibukota Kabupaten Badung Mangupura dengan tema "Hanasta Adiguna" yang berarti Badung Kuat dan

Unggul, di Lapangan Puspem Badung Mangupura Mandala, Sabtu (21/10).

Pembukaan pesta rakyat ini menghadirkan superstar Noah dan penyanyi lokal Bagus Wirata. Masyarakat Kabupaten Badung

dan pengunjung dari luar daerah yang memenuhi lapangan Puspem Badung saat itu, terlihat begitu menikmati hiburan gratis yang disuguhkan oleh pemerintah Kabupaten Badung.

Bupati Badung Nyoman Giri Prasta dalam sambutannya menjelaskan bahwa tema HUT Mangupura tahun ini adalah "Hanasta Adiguna," yang artinya Badung Kuat dan Unggul, dengan harapan pemerintah bersama masyarakat Badung benar-benar menjadi kuat dan unggul dalam berbagai aspek.

"Serangkaian HUT Ke-14 Mangupura tahun ini, kita Pemkab Badung tidak hanya menyuguhkan pesta rakyat dengan hiburan musik dan stand UMKM semata, namun kita juga berbagi dengan Pemerintah Kabupaten lain melalui program Badung Angelus Buana, Badung berbagi dari Badung untuk Bali, ini merupakan komitmen kita untuk mewujudkan pemerataan pembangunan di Bali melalui penyaluran dana hibah dan BKK yang berasal

dari penyisihan pajak hotel dan restoran. Semoga perayaan HUT Mangupura tahun ini memberikan manfaat yang seluas-luasnya bagi masyarakat Kabupaten Badung khususnya dan masyarakat Kabupaten lainnya yang ada di Bali," ujar Giri Prasta.

Pesta Rakyat yang berlangsung selama dua hari dari tanggal 21-22 Oktober 2023 menyuguhkan artis lokal dan ibukota yakni Bagus Wirata, Noah, KLA Project dan Syahiba Saufa.

Bagus Wirata mengawali Pesta Rakyat hari pertama dan ditutup oleh grup band Noah yang mengajak Bupati Nyoman Giri Prasta dan Kapolda Bali Ida Bagus Kade Putra Narendra untuk bernyanyi bersama.

"Terima kasih kepada Bapak Bupati karena sudah mengundang Noah untuk memeriahkan Ulang Tahun Mangupura. Antusiasme penonton yang hadir di Puspem Badung sangat besar sampai saya tidak kuat menandingi," ujar Ariel. (adv)

Bupati Gianyar Menjawab Pandangan Fraksi Atas APBD 2024

PENJABAT (Pj) Bupati Gianyar I Dewa Tagel Wirasa menyampaikan jawaban atas pandangan umum (PU) fraksi DPRD atas Rancangan APBD (RAPBD) Gianyar Tahun Anggaran 2024, dalam Sidang Paripurna Dewan, di Gedung DPRD Gianyar.

Tagel Wirasa mengawali jawabannya, dengan meyakinkan Fraksi PDI Perjuangan bahwa pendapatan daerah tahun 2024 bisa mencapai lebih Rp1,6 triliun.

"Seiring dengan kondisi ekonomi yang terus membaik serta dengan semakin meningkatnya kunjungan wisatawan, saya yakin dan optimis bahwa target pendapatan yang kita rencanakan di tahun 2024 sebesar Rp1,669 triliun akan tercapai," ujarnya, demikian siaran pers Diskominfo Gianyar, Jumat.

Terkait kenaikan belanja pegawai, Tagel Wirasa menjelaskan karena adanya kenaikan gaji PNS sebesar 8 persen serta untuk

pembayaran gaji PPPK.

Dirinya juga mengaku akan mengkaji ulang belanja hibah, sehingga benar-benar bisa menggerakkan perekonomian lokal.

"Terkait dengan belanja hibah yang dirancang sebesar Rp 201,604 miliar lebih, kami sepakat untuk dikaji kembali sehingga betul-betul dapat mendorong pergerakan ekonomi lokal masyarakat," katanya pula.

Lebih lanjut Tagel Wirasa menjelaskan bahwa pembiayaan daerah dalam RAPBD tahun 2024 akan dipergunakan untuk penyertaan modal pada PT Bank BPD Bali sebesar Rp72,9 miliar lebih dan pembayaran cicilan pokok hutang PEN pada PT SMI bersumber dari dana DAU sebesar Rp75,58 miliar lebih.

Birokrat asal Desa Tampaksiring tersebut, juga menjelaskan data kemiskinan ekstrem yang ada di Kabupaten Gianyar sudah dilakukan verifikasi dan validasi



Penjabat Bupati Gianyar I Dewa Tagel Wirasa menyampaikan jawaban atas pandangan umum (PU) fraksi DPRD atas Rancangan APBD (RAPBD) Gianyar Tahun Anggaran 2024, di Gedung DPRD Gianyar, Bali. ANTARA/HO-Humas Gianyar

dengan melibatkan organisasi perangkat daerah (OPD) dan aparat desa serta dilakukan musyawarah desa untuk ditetapkan.

"Dari 48 KK miskin ekstrem di Kabupaten Gianyar yang meliputi Sukawati 1 KK, Blahbatuh 2 KK, Gianyar 9 KK, Tegallalang 4 KK, Ubud 2 KK, Payangan 14

KK, dan Tampaksiring 16 KK, akan dilakukan langkah-langkah penanggulangan jangka pendek sesuai dengan kondisi di lapangan seperti memberikan bantuan langsung tunai," katanya menjawab Pandangan Umum Fraksi PDI Perjuangan yang disampaikan Nyoman Kandel. **(ant)**

Bupati Tabanan Bentuk Tim Terpadu Padamkan Kebakaran di TPA Mandung



Bupati Tabanan I Komang Gede Sanjaya saat meninjau lokasi kebakaran di Tempat Pembuangan Akhir Mandung, Kecamatan Kerambitan, Tabanan, Bali, Sabtu (14/10/2023). ANTARA/HO-Humas Pemkab Tabanan.

BUPATI Tabanan I Komang Gede Sanjaya Sabtu (14/10) langsung membentuk tim terpadu siaga bencana kebakaran khususnya untuk memadamkan api di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah Mandung, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali.

Gede Sanjaya mengatakan tim terpadu itu melibatkan semua stakeholder (pemangku kepentingan) yang terdiri atas Dinas Lingkungan Hidup, Damkar, Dishub, BPBD, Satpol PP, LSM, Bendesa Adat, dan tokoh masyarakat untuk mengantisipasi bencana serupa terjadi di

tempat lain.

"Antisipasi jangka pendeknya sudah saya koordinasikan terus agar tidak merambat, khususnya asap. Karena itu yang paling mengganggu. Astungkara (semoga terjadi atas kehendakNya) sudah gerak cepat. Dalam kejadian ini, saya selaku Pemerintah Daerah bersama Sekda ingin agar bagaimana tim ini bisa mengantisipasi persoalan untuk jangka menengah dan panjang," kata Sanjaya.

Kebakaran di area seluas 2,7 hektare di tempat pembuangan akhir sampah Mandung, Sabtu (14/10) terjadi pada dini hari sekitar pukul 03.00 WITA. Kebakaran tersebut disebabkan oleh zat metan yang berasal dari tumpukan sampah.

BPBD Tabanan menyebutkan gas metan yang berada di bawah tumpukan sampah dengan volume 10 ton dengan ketebalan 20-30 meter perhari menjadi penyebab kebakaran.

Dalam musibah itu, pemerintah setempat berkoordinasi dengan pemerintah daerah Sarbagita (Denpasar Badung, Gianyar dan Tabanan) terkait penanggulangan kebakaran sampah, seperti penanganan sampah di TPA Suwung, Denpasar Selatan, Bali.

"Kita tahu, TPA pasti mengandung gas metan, di seluruh tempat, ada gas yang mempermudah terbakar, apalagi sekarang cuaca panas. Saya lihat hari ini Tabanan mencapai 35 derajat. Ini salah satu yang memicu di mana panas di atas, metan di bawah, ada angin kencang, terjadilah percikan api, hal ini yang kita antisipasi," kata Bupati Tabanan Sanjaya.

Sanjaya pun mengimbau masyarakat, khususnya di daerah Mandung untuk terus waspada dan selalu berhati-hati dalam penggunaan api, seperti dupa ataupun membuang puntung rokok. **(ant)**

Bupati Bangli Apresiasi Upacara Karya Danu Kerthi

PEMERINTAH Kabupaten Bangli yang dipimpin langsung oleh Bupati Bangli Sang Nyoman Sedana Arta, melaksanakan dan mengapresiasi persembahyangan Upacara Karya Agung Danu Kerthi Isaka 1945, di Pura Segara Ulun Danu Batur, Pura Jati yang diselenggarakan oleh masyarakat.

"Upacara ini diadakan oleh masyarakat dan dilakukan bertepatan dengan hari Tilem Sasih Kapat, serangkaian Upacara Karya Agung Danu Kerthi Isaka 1945, Tawur Agung Labuh Gentuh, Meras Danu lan Gunung, Bakti Pakelem ring Segara lan Pucak Gunung Batur, Mapaselang dan Mapadanan di Pura Segara Ulun Danu Batur, Pura Jati, pada hari Saniscara Pon Matal, Tilem Sasih Kapat,"

kata Bupati Bangli, demikian siaran pers Diskominfo Bangli, Jumat (20/10).

Upacara Karya Agung Danu Kerthi yang dilaksanakan menggunakan sarana wewalungan kebo yos brana, kebo sebulu, kebo selem dan bawi sebagai bhakti pakelem di danau batur. Sedangkan di puncak gunung batur juga dihaturkan pakelem berupa kebo selem.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati Bangli beserta jajaran juga melaksanakan penebaran ribuan benih ikan dan penuangan cairan eco enzym di perairan danau batur sebagai bentuk pelestarian dan menjaga ekosistem danau batur, yang sejalan dengan konsep Danu Kerthi.

Bupati Bangli mengatakan, Karya Agung Danu Kerthi meru-



Upacara Karya Agung Danu Kerthi Isaka 1945, di Pura Segara Ulun Danu Batur, Pura Jati. (ANTARA/HO-Humas Pemkab Bangli)

upakan implementasi dari konsep Sad Kertih sebagaimana tertuang dalam lontar Dewa Tatwa dan Roga Sanghara Bumi yang bermakna untuk memarisudha bumi menuju tatanan yang harmoni.

Hal ini juga sejalan dengan Visi Pembangunan Bali saat ini yaitu "Nangun Sat Kerthi Loka Bali". Bali telah mengalami berbagai cobaan dalam tatanan ruang dan waktu. Berbagai peristiwa alam telah terjadi yang mengakibatkan kadurman-

ggalancing jagat.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka pelaksanaan upacara tawar di beberapa tempat yaitu di danau, gunung, serta yasa-kerti di masing-masing Desa Adat wajib dilaksanakan.

Sebagai upacara suci Tawur Agung Labuh Gentuh, Meras Danu lan Gunung, Pakelem Ring Segara Danu lan Gunung Batur (Danu Kertih) patut di dukung oleh umat Hindu melalui pelaksanaan yasa-kerti di masing-masing Desa Adat. (ant)

Tradisi Ngaturang Pakelem Jadi Penanda Dimulainya Nusa Penida Festival 2023



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta beserta jajaran dan undangan melangsungkan prosesi Ngaturang Pakelem di Pantai Batununggul pada pembukaan Nusa Penida Festival 2023 di Nusa Penida, Klungkung, Bali, Kamis (5/10/2023). ANTARA/Ida Ayu Alit Srilaksmi/wsj.

TRADISI Ngaturang Pakelem menjadi penanda dimulainya Nusa Penida Festival 2023 setelah selama tiga tahun terakhir ditunda akibat pandemi COVID-19.

Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta di Pantai Batununggul, Nusa Penida, Kamis (5/10)

memimpin langsung rangkaian ritual tradisi tersebut.

"Saat perhelatan Nusa Penida Festival ini berlangsung, prosesi 'ngaturang pakelem' ke Pantai Batununggul senantiasa dilakukan sebab upacara 'ngaturang pakelem' ini merupakan bentuk pengingat sekaligus wujud rasa

terima kasih," kata Bupati I Nyoman Suwirta.

Pada umumnya, prosesi "ngaturang pakelem" akan didahului dengan pelaksanaan upacara Yadnya Bumi Sudha. Upacara ini akan digelar dengan tari-tarian untuk para dewata yang ditujukan untuk menyeimbangkan jagat alit (bhuana alit) dan jagat agung (bhuana agung).

Dalam rangkaian pembukaan Nusa Penida Festival 2023 ini, prosesi "ngaturang pakelem" turut diiringi dengan tarian sakral Desa Batununggul, yakni Tari Pendet Pasepan yang ditarikan oleh 500 penari yang berasal dari Banjar Mentigi, Banjar Sampalan, Banjar Geria Tengah, Banjar Batununggul, dan Banjar Tainbesi, Desa Pakraman Batununggul.

Staf Ahli Bidang Reformasi Birokrasi dan Regulasi Kememparekraf Raden Kurleni Ukar turut menyatakan bahwa kolaborasi, adaptasi, dan ino-

vasi adalah kunci utama untuk menyambut pariwisata era baru pascapandemi.

"Dengan ketiga pilar ini mampu menjadi senjata untuk membangkitkan pariwisata dan ekonomi kreatif yang harus dicapai bersama dengan gerak cepat dan menggali potensi lokal," katanya.

Pada perhelatan ke-6 tahun ini, Nusa Penida Festival mengusung tema "Embracing Island Life" yang bermakna aktualisasi diri dari masyarakat pesisir yang berkarismatik budaya, tradisi, serta lingkungan sebagai bentuk kolaborasi antara sumber daya pesisir dan budaya Bali.

Melansir dari jadwal Dinas Pariwisata Kabupaten Klungkung, Nusa Penida Festival 2023 ini akan digelar selama tiga hari, yakni pada tanggal 5-7 Oktober 2023 bertempat di Lapangan Umum Sampalan, Nusa Penida, Klungkung. (ant)

Jembrana Lestarkan Makepung Lewat Pelatihan dan Lomba

PEMERINTAH dan sekaa atau kelompok makepung melestarikan budaya khas Kabupaten Jembrana tersebut dengan menggelar pelatihan (workshop) dan lomba.

"Makepung sebagai tradisi khas masyarakat Kabupaten Jembrana wajib dilestarikan dan dikembangkan. Makepung juga memiliki daya tarik wisata, karena ciri khas dan keunikannya yang tidak ada duanya di Bali bahkan di Indonesia dan internasional," kata Bupati Jembrana I Nengah Tamba, saat membuka kegiatan tersebut di Sirkuit Makepung Sang Hyang Cerik, Desa Tuwed, Kecamatan Melaya, Minggu.

Ia mengatakan, pelestarian makepung ini terselenggara dengan dukungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, sebagai bagian dari program stimulan dalam

rangka kegiatan ekspresi.

Dengan bantuan kementerian tersebut, menurut dia, generasi muda akan lebih memahami budaya unik makepung, sehingga regenerasi joki dan pecinta makepung akan terjaga.

"Semoga dengan kegiatan ini, makepung dapat lebih dikenal luas hingga mancanegara, dan keberadaannya sebagai tradisi lokal tetap terjaga," katanya.

Ketua Sekaa Mekepung Made Mara mengatakan, workshop tradisi makepung ini selain bertujuan untuk melestarikan tradisi, juga sebagai promosi pariwisata.

"Tradisi makepung yang hanya ada di Kabupaten Jembrana ini kita berharap dapat memberikan dampak positif terhadap berbagai sektor pembangunan yang lain, seperti pertanian dan peternakan khususnya pelestarian kerbau," katanya.



Workshop dan lomba makepung diselenggarakan di Jembrana untuk melestarikan tradisi tersebut, Minggu (8/10). ANTARA/Gembong Ismadi

Terkait pelaksanaan lomba diikuti 15 pasang kerbau, 8 pasang dari beregu Barat dan 7 pasang regu Timur.

"Secara bergilir kita berikan

kesempatan kepada masing-masing karangtaruna (sekaa). Apabila nanti ada acara serupa akan kita berikan ke sekaa lainnya," katanya. **(ant)**

Bupati Buleleng Minta Desa Percepat Program Prioritas Pembangunan



Penjabat Bupati Buleleng, Bali, Ketut Lihadnyana memberikan bantuan kepada warga disabilitas dan keluarga miskin di Gor Sangga Ulangun, Desa Sanggalangit, Kecamatan Gerokgak, Buleleng, Kamis (19/10/2023). ANTARA/IMBA Purnomo

PENJABAT Bupati Buleleng, Bali, Ketut Lihadnyana meminta pemerintahan desa di daerah itu membangun kolaborasi, komunikasi dan kerja sama dalam rangka mempercepat program prioritas pembangunan.

"Bagaimana agar program prioritas pemerintah pusat,

provinsi, dan daerah sampai di tingkat desa," kata Lihadnyana saat menyapa masyarakat Desa Sanggalangit dalam Kunjungan Kerja (Kunker) di Gor Sangga Ulangun, Desa Sanggalangit, Kecamatan Gerokgak, Kamis.

Ia menyampaikan, melalui kolaborasi program pemerintah

pusat sampai pemerintah desa dapat semakin meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di desa yang ada di Kecamatan Gerokgak.

Lihadnyana menjelaskan kedepannya pemerintah desa akan diukur kinerjanya untuk diberikan semacam insentif kepada desa apabila bisa menurunkan angka stunting, menuntaskan warga miskin ekstrem, meningkatkan indeks Harapan Lama Sekolah (HLS) di desa dan APBD desa yang produktif.

"Keempat komponen itulah sebagai dasar pemerintah kabupaten memberikan insentif kepada pemerintah desa dalam upaya mewujudkan pembangunan dan kesejahteraan di desa itu sendiri," ucapnya.

Ia mengungkapkan bahwa kunker tersebut juga sebagai upaya untuk mengevaluasi program di kabupaten ujung utara Pulau Dewata tersebut selama satu tahun.

Pada 2024, Pemerintah Ka-

bupaten Buleleng lebih memprioritaskan infrastruktur sehingga aksesibilitas masyarakat menjadi lancar.

"Infrastruktur yang saya maksud ialah, perbaikan jalan, irigasi, dan fasilitas umum lainnya guna menunjang pemberdayaan ekonomi sesuai dengan potensinya.

Dalam kesempatan ini juga, Lihadnyana yang didampingi Ketua DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna, Kepala SKPD terkait di lingkup Pemkab Buleleng melakukan peninjauan pembangunan SD Negeri 3 Patas.

Selain itu, rombongan juga menyerahkan bantuan kepada warga disabilitas, warga kemiskinan ekstrem berupa paket sembako, kursi roda, alat bantu jalan, tongkat netra, bantuan rumah swadaya Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem (PKE), bantuan kepada warga terdampak bencana, mesin motor tempel dan beras. **(ant)**